

## ANALISIS PROSEDUR PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN KAMAR HOTEL PADA ASTERA SEMINYAK BY INI VIE HOSPITALITY

Ni Made Septania Cahyaningtyas<sup>1</sup>, Putu Aristya Adi Wasita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia  
Email : 20111501002@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

Prosedur merupakan susunan kegiatan yang melibatkan satu atau lebih subjek sebagai pelaku demi tercapainya suatu tujuan. Salah satu contoh prosedur yaitu prosedur penerimaan kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas pada Astera Seminyak *BY INI VIE HOSPITALITY*. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses prosedur penerimaan kas pada Astera Seminyak *BY Ini Vie Hospitality* sudah berjalan cukup baik karena beberapa besar sesuai dengan unsur unsur pengendalian internal yang ada dalam Perusahaan, ada beberapa unsur yang belum sesuai terhadap pengendalian internal, salah satunya unsur aktivitas pengendalian tepatnya pada sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang masih belum dibubuhi stempel Perusahaan sehingga dokumen terlihat tidak sah. Sehingga perlu adanya sistem otoritas dan prosedur pencatatan untuk meningkatkan pengendalian internal Perusahaan.

**Kata kunci:** kas, prosedur penerimaan, hotel, penerimaan kas

### 1. Pendahuluan

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Sektor pariwisata memberikan sumbangan yang besar dalam perekonomian negara, Setiap negara melakukan berbagai upaya untuk mendorong dan meningkatkan arus kunjungan wisatawan agar dapat memberikan sumbangan yang positif dalam menunjang kemajuan ekonomi. Salah satu pendukung sektor pariwisata adalah bidang perhotelan, yang merupakan sarana akomodasi untuk melayani para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Hotel kini telah berkembang menjadi industri jasa yang handal, dan menjadi salah satu penopang utama di dalam pembangunan pariwisata. Karena pariwisata merupakan sumber penghasil devisa negara yang sangat menjanjikan (Sujanto, 2016).

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, Untuk mencapai hal tersebut perusahaan mencari pendapatan dengan keuntungan yang semaksimal mungkin. Fokus utama dari bidang usaha perhotelan adalah penjualan

jasa sewa kamar hotel sedangkan penerimaan yang bersumber dari penyewaan ruang pertemuan, penjualan makanan dan minuman, maupun jasa-jasa lainnya hanyalah penerimaan pelengkap saja.

Salah satu penginapan di Bali yang sudah berkembang pesat dengan beragam penawaran harga, fasilitas serta pelayanan yang lengkap yaitu Astera Seminyak yang berlokasi di Jl. Sri Rejeki No.88 X, Seminyak, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional hotel tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima berbagai pembayaran dari pihak pelanggan yang telah menikmati fasilitas hotel. Salah satu aktivitas perusahaan yang penting untuk diawasi adalah penjualan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang handal atas siklus penjualan, untuk dapat mengontrol seluruh aktivitas penjualan jasa sewa kamar. Penjualan kamar (room sales) berasal dari sewa kamar hotel setiap hari melalui tamu datang langsung (Walk in) dengan melakukan reservasi di hotel maupun penjualan ke beberapa jasa agen wisata yang bekerja sama dengan pihak hotel dengan melakukan reservasi salah satunya melalui Travel Agent (TA).

Dalam melaksanakan kegiatan operasional hotel perlu adanya suatu prosedur yang dapat membantu hotel dalam melakukan pengawasan terhadap segala aktivitas sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Prosedur adalah rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang harus dijalankan supaya dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Di hotel terdapat banyak prosedur salah satunya adalah prosedur penerimaan kas, prosedur penerimaan kas di dalam perusahaan harus dirancang sedemikian rupa agar semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas dapat terkontrol dengan baik. Dalam sistem penerimaan kas diperlukan adanya prosedur yang baik, yang sesuai dengan kebijakan manajemen. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur yang digunakan dalam penerimaan kas, maka akan semakin dapat dipercaya besaran total kas dalam laporan keuangan.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi terkait tidak pernahnya ada rolling jabatan sehingga resiko kecurangan yang akan terjadi oleh staff dapat terjadi, serta jarak Villa dengan Kantor yang jauh sehingga data fisik tidak dapat di cek oleh accounting setiap hari. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penyusunan tugas akhir dengan judul "Analisis Prosedur Penerimaan Kas Atas Penjualan Kamar Hotel Pada Astera Seminyak By Ini Vie Hospitality"

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan yaitu melakukan penelaahan terhadap buku,

literatur dan berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelitian lapangan (field research) melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi..

### 3. Hasil dan Pembahasan

A. Prosedur Penerimaan kas atas penjualan kamar hotel melalui Agen Wisata di Astera Seminyak :

#### 1. Bagian Reservasi

Reservasi menerima e-mail dari Agent Wisata untuk pemesanan kamar, selanjutnya bagian reservasi akan menginput pemesanan kamar hotel tersebut ke dalam sistem VHP (Visual Hotel Program). didalam sistem tersebut ada beberapa tahapan yang dilakukan reservasi yaitu:

- a. Login ke dalam sistem VHP, dengan memasukkan username dan password
- b. Selanjutnya pilih menu reservation, lalu pilih namaTravel Agent dan buat reservasi baru untuk menambahkan pemesanan kamar. Lengkapi data tersebut sesuai dengan pemesanan yang diterima, antara lain:
  1. Tanggal Tamu Check In Dan Check Out
  2. Jumlah Tamu Yang Menginap
  3. Jumlah Kamar Yang Dipesan
  4. Tipe Kamar Yang Dipesan
  5. Meal Plan, Room Only (memesan hanya kamar saja)/ Include Breakfast (memesan kamar beserta sarapan)
  6. Room Number (sesuai dengan kamar yang tersedia pada tanggal tamu ingin Check in)
  7. Room Rate (masukan harga kamar, jumlah malam menginap, meal plan, serta jumlah tamu yang ingin menginap)
  8. Nama Tamu, pastikan nama tamu harus sama dengan Bill Receiver
  9. Kemudian klik centang Simpan
- c. Kemudian reservasi akan mengirim E-Mail konfirmasi pemesanan kamar hotel beserta invoice ke Travel Agent.
- d. Apabila tagihan tersebut sudah dibayarkan maka Travel Agent akan mengkonfirmasi pembayaran dan mengirimkan bukti pembayaran ke bagian reservasi.
- e. Setelah menerima bukti pembayaran reservasi akan membuat Payment To Check untuk di cek oleh Bagian Audit di Rekening Bank

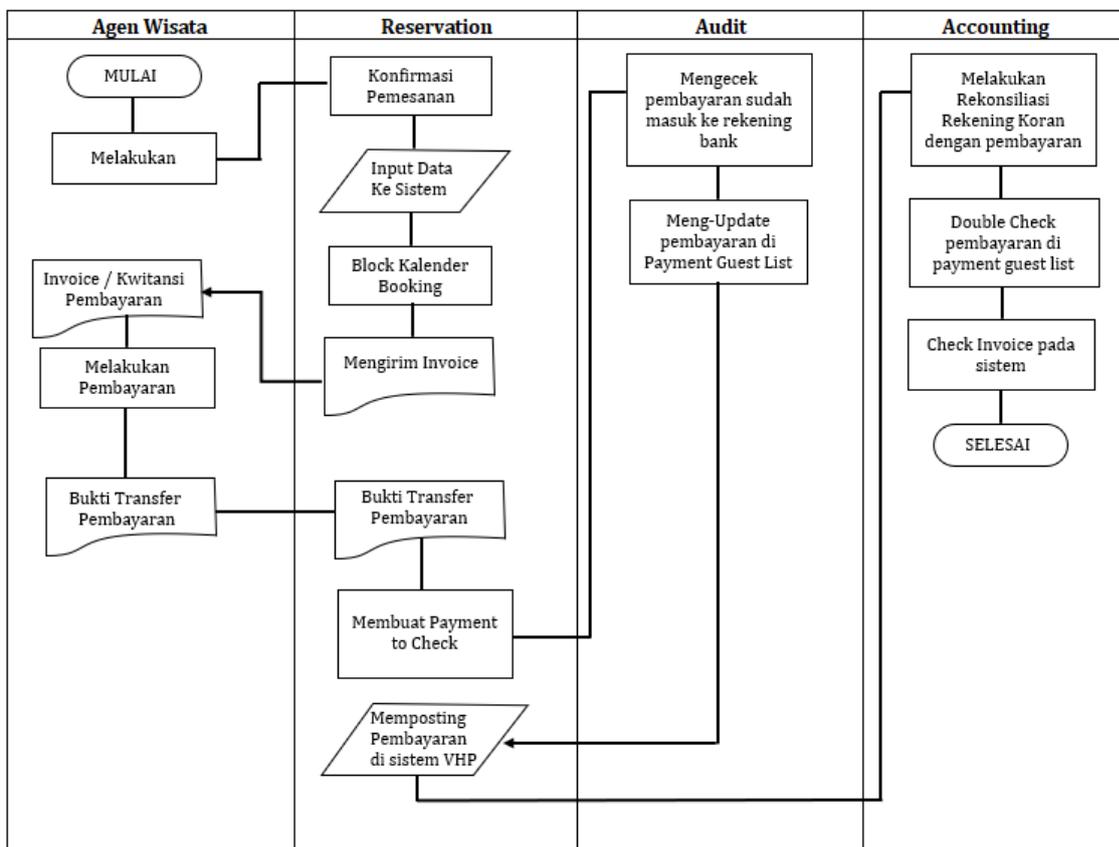
#### 2. Bagian Audit

Bagian Audit akan mengecek pembayaran tamu di rekening bank dan menginput bukti rekening koran pembayaran tamu di payment to check setelah mendapatkan konfirmasi

dari bagian reservasi, selanjutnya Audit akan merekap pembayaran tamu di Payment Guest List dan bagian reservasi akan memposting pembayaran di sistem VHP.

3. Bagian Accounting

Bagian accounting tepatnya bagian Account Receivable akan melakukan rekonsiliasi rekening koran atas pembayaran tamu. setelah tamu Check Out Bagian Income Audit akan mengecek Kembali kelengkapan dokumen tamu yang harus ada seperti Registration Form, Koresponden, ID tamu, Master Bill, dan Bukti Pembayaran Kamar Hotel dengan yang ada di sistem. Selanjutnya Bagian Income Audit akan mengecek Kembali payment guest list dan invoice pada sistem. Saat semua data sudah lengkap dan pembayaran tamu di sistem sudah sesuai dengan bukti fisik yang ada maka proses penerimaan kas sudah selesai.



B. Analisis Prosedur Penerimaan Kas Atas Penjualan Kamar Hotel Berdasarkan Sistem Pengendalian Intern

1. Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab Dan Wewenang Secara Tegas

unsur sistem pengendalian intern menurut teori dan praktik yang diterapkan di Astera Seminyak , maka analisis prosedur penerimaan kas atas penjualan

kamar hotel berdasarkan Struktur organisasi sudah memadai karena tiap bagian sudah melaksanakan tugasnya masing-masing.

2. Sistem Otoritas Dan Prosedur Pencatatan

unsur sistem pengendalian intern menurut teori dan praktik yang diterapkan di Astera Seminyak, maka analisis prosedur penerimaan kas atas penjualan kamar hotel berdasarkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan belum memadai karena setiap dokumen Invoice/penagihan belum dibubuhkan cap Perusahaan sehingga dokumen tersebut terlihat belum sah.

3. Praktik yang sehat

Analisis dari praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi dalam prosedur penerimaan kas atas penjualan kamar hotel menurut teori dan praktik di Astera Seminyak memadai karena dalam penggunaan formulir sudah tercetak.

4. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawaban

unsur sistem pengendalian intern menurut teori dan praktik yang diterapkan di Astera Seminyak maka analisis karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pengembangan Pendidikan/ pelatihan karyawan selama menjadi karyawan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Prosedur Penerimaan Kas atas Penjualan Kamar Hotel Pada Astera Seminyak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Kas atas Penjualan Kamar Hotel pada Astera Seminyak antara lain: Bagian Reservasi menerima pemesanan kamar dari Travel Agent kemudian mengirimkan invoice ke Travel Agent, Setelah melakukan pembayaran reservasi akan menginput bukti pembayaran tamu di payment to check, Audit akan mengecek pembayaran di rekening bank perusahaan, lalu Bagian reservasi akan menginput ke sistem, bagian Account Receivable akan melakukan rekonsiliasi rekening koran atas pembayaran tamu, Setelah tamu check out bagian Income Audit akan mengecek kembali kelengkapan dokumen tamu dan bukti pembayaran kamar dengan yang ada di sistem. Setelah semua lengkap maka proses penerimaan kas sudah selesai.
2. Prosedur Penerimaan Kas atas Penjualan Kamar Hotel secara keseluruhan pada Astera Seminyak sudah menerapkan sistem pengendalian intern yang cukup memadai, karena ada beberapa hal yang masih kurang memadai yaitu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, ini dapat dilihat dari dokumen yang belum

dibubuhkan tanda tangan dan stempel perusahaan sehingga dokumen tersebut terlihat tidak sah.

## **5. Daftar Rujukan**

- Syafitri, Irmayani. 2021. "Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-Simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan".
- Kurniawan,R. 2015. "Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Kamar, Restoran dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern". Malang: Universitas Brawijaya